

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 12 santri yang memasuki kategori rendah. Dari 12 santri peneliti mengambil sebanyak 7 orang untuk diberikan *treatment* berupa konseling kelompok dengan teknik *modelling*. Pengambilan sampel tersebut mengingat keefektivan di dalam proses konseling kelompok yang mana menurut Yoman efektifnya sebuah proses konseling kelompok dengan jumlah 5-12 anggota. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* yang berbeda dalam meingkatkan interaksi sosial. Adapun sebelum diberikan *treatment* berupa konseling kelompok dengan Teknik *modelling* adalah 569 dan setelah mengikuti *treatment* berupa konseling kelompok dengan teknik *modelling* adalah 857.

Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan, bahwa nilai signifikansi instrumen pada *pre-test* sebesar 0,837. Nilai tersebut ada dalam kisaran $> 0,05$. Maka, data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi instrumen pada saat *post-test* sebesar 0,451. Nilai tersebut ada dalam kisaran $> 0,05$. Maka, data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus paired sample t-test ditemukan hasil perhitungan Sig. sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, konseling kelompok

dengan teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan interaksi sosial pada remaja madya kelas 3 MTS di Pondok Pesantren Al-Mubarak tahun ajaran 2021-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat memebrikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Santri

Kepada santri yang sudah mengikuti layanan konseling kelompok dengan Teknik *modelling* hendaknya dijadikan sebagai pengalaman keterampilan belajar yang berguna bagi diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik

2. Kepada Pengasuh Pondok

Pengasuh pondok dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menyelenggarakan program bimbingan dan konseling di pondok pesantren

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Penelitian lain bisa menggunakan ragam teknik atau pendekatan lain dalam sesi konseling kelompok, dalam mengatasi permasalahan interaksi sosial.